

HUBUNGAN PENDIDIKAN DENGAN PRODUKTIVITAS PEGAWAI DI KANTOR CAMAT TEMPUNAK KABUPATEN SINTANG

**Oleh:
JIMMY DELANO
NIM. E42010009**

Program Studi Ilmu Pemerintahan Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Tanjungpura Dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat,
Email : jimmygremory71@gmail.com

Abstrak

Skripsi ini berjudul “Hubungan Pendidikan Dengan Produktivitas Pegawai Di Kantor Camat Tempunak Kabupaten Sintang”. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar hubungan yang dimiliki oleh variabel pendidikan dengan variabel produktivitas pegawai yang ada di Kantor Camat Tempunak Kabupaten Sintang. Fenomena ini dipilih berdasarkan data yang ada bahwa di Kantor Camat Tempunak Kabupaten Sintang pegawai yang ada pada umumnya memiliki latar belakang pendidikan cukup. Namun, sangat perlu kiranya ditingkatkan kembali mengingat bahwa komposisi pegawai yang ada lebih baik daripada kecamatan lain. Hal ini tentu saja dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, akan tetapi dalam penelitian ini peneliti mempunyai dugaan bahwa faktor pendidikanlah yang sangat berpengaruh terhadap produktivitas pegawai yang ada di Kantor Camat Tempunak Kabupaten Sintang. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor atau variabel pendidikan mempunyai pengaruh terhadap produktivitas pegawai di Kantor Camat Tempunak sebesar 51,5%. Sedangkan sisanya sebesar 48,5% adalah faktor – faktor lain seperti keterampilan, disiplin, sikap dan etika kerja, motivasi, gizi dan kesehatan, tingkat penghasilan, jaminan sosial, lingkungan dan iklim kerja, hubungan industrial Pancasila, teknologi, sarana produksi, manajemen, kesempatan kerja, serta kesempatan berprestasi yang juga ikut mempengaruhi tetapi tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata-kata Kunci : Pendidikan, Produktivitas Pegawai, Analisis.

ABSTRACT

This thesis entitled "Relationship Education With Employee Productivity At Head Office Tempunak Sintang". This thesis aims to identify and analyze how much the relationship that is owned by the education variables with the variable productivity of existing employees in the Head Office Tempunak Sintang. This phenomenon has been based on existing data that Tempunak Head Office Sintang existing employees generally have sufficient educational background. However, it must needs be scaled back given that the composition of the existing employees better than other districts. This of course can be affected by various factors, but in this study the researcher has alleged that education is the most influential factor on the productivity of existing employees in the Head Office Tempunak Sintang. This study used a quantitative approach to research methods of statistical analysis. The results of this study indicate that factors or educational variables have an influence on the productivity of employees in the Head Office Tempunak 51.5%. While the remaining 48.5% are factors - other factors such as skill, discipline, attitude and work ethic, motivation, nutrition and health, level of income, social security, environment and work climate, Pancasila industrial relations, technology, production facilities, management, employment opportunities, as well as outstanding opportunities which also affected but not examined in this study.

Keywords: Education, Employee Productivity, Analysis.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Pemerintah Indonesia memiliki tujuan yang baik guna mendukung proses optimalisasi pelayanan kepada masyarakat. Hal ini ditegaskan dalam tujuan Nasional Indonesia yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945. Guna tercapainya impian tersebut, maka produktivitas segenap elemen khususnya di bidang pemerintahan untuk menciptakan optimalisasi pelayan bagi masyarakat sangat penting. Produktivitas juga menyangkut pemberdayaan secara terpadu sumber daya manusia dan keterampilan, barang modal teknologi, manajemen, informasi, energi, dan sumber-sumber lain yang menuju kepada pengembangan dan peningkatan standar hidup untuk seluruh masyarakat.

Berdasarkan tujuan mulia yang telah tersusun dalam pembukaan UUD 1945 tersebut dan dilandasi oleh tujuan pembangunan daerah, maka penting kiranya meningkatkan tingkat produktivitas agar semakin berkembang dari waktu

ke waktu dengan berbagai macam bentuk usaha seperti meningkatkan sumber daya manusia dengan memberikan kursus ataupun pelatihan khususnya bagi Pegawai Negeri Sipil yang disebut Diklat dengan berbagai macam jenisnya. Selain itu, dukungan lain yang perlu negara berikan ialah fasilitas atau sarana produksi yang memadai guna menunjang produktivitas aparat maupun birokrat tersebut sehingga tujuan yang telah direncanakan dapat mengenai sasaran. Kecamatan Tempunak adalah salah satu daerah yang ada di Kabupaten Sintang yang merupakan salah satu kecamatan terluas dengan latar belakang penduduknya bekerja sebagai petani. Kantor Camat Tempunak sendiri dalam melaksanakan tugas dan pelayanan kepada masyarakat memberdayakan sebanyak 19 orang pegawai dari berbagai latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Berdasarkan fenomena yang penulis tangkap dari data yang diambil dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang bahwa dari 14 kecamatan yang ada di Kabupaten Sintang, terdapat 3 Kecamatan yang belum

menyerahkan laporan berupa data mengenai kecamatan dalam angka. Hal tersebut akan disajikan dalam table berikut.

Tabel 1
Daftar Kecamatan Yang Telah Menyerahkan Laporan (Kecamatan Dalam Angka) Periode 2014

No	Nama Kecamatan	Keterangan
1	2	3
1	Ambalau	-
2	Binjai Hulu	Ada
3	Dedai	Ada
4	Kayan Hilir	Ada
5	Kayan Hulu	Ada
6	Kelam Permai	Ada
7	Ketungau Hilir	Ada
8	Ketungau Hulu	Ada
9	Ketungau Tengah	Ada
10	Sungai Tebelian	Ada
11	Sepauk	Ada
12	Serawai	-
13	Sintang	Ada
14	Tempunak	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang, September 2014

Berdasarkan data dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 3 dari 14 kecamatan yang ada di Kabupaten Sintang belum menyerahkan laporan. Apabila melihat kondisi geografis, Kecamatan Serawai dan Ambalau Kecamatan adalah kecamatan yang

letaknya sangat jauh dari Kabupaten Sintang dan memerlukan waktu yang cukup lama untuk ditempuh. Namun berbeda halnya dengan Kecamatan Tempunak yang jarak tempuhnya hanya memakan waktu kurang lebih 1,5 jam dari Kabupaten Sintang. Kemudian, dengan melihat komposisi pegawai yang ada di Kantor Camat Tempunak dapat dikategorikan memiliki latar pendidikan yang cukup baik dan kiranya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan cepat.

Adapun daftar pegawai Kantor Camat Tempunak berdasarkan tingkat pendidikan disajikan dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 2
Jumlah PNS Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kantor Camat Tempunak Kabupaten Sintang Tahun 2010

No	Tingkat Pendidikan	Laki - Laki	Pere mpuan	Banya knya
1	2	3	4	5
1.	SD			
2.	SMP	-	-	-
3.	SMA	1	1	2
4.	D3/S1/S2	12	1	13
		3	1	4

Jumlah	16	3	19	7.	Imus, S.Sos, M.Si	S2	Dikpim IV
<p><i>Sumber : Kantor Camat Tempunak, Januari 2014</i></p> <p>Berdasarkan data dari tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa sebagian besar pegawai yang ada di Kantor Camat Tempunak merupakan lulusan SMA sederajat. Hal ini dapat dikatakan pegawai yang memiliki tingkat keterampilan diatas SMA sederajat sangat sedikit sehingga tidak tercukupinya spesialisasi dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang ada terlebih lagi dalam penguasaan di bidang teknologi.</p>				8.	Alfiansyah	SLTA	Dikpim IV
				9.	Syarifik Darin, S.Sos	S1	Dikpim IV

*Keterangan : 10 orang pegawai lainnya yang tidak tercantum dalam tabel ini belum pernah mengikuti pelatihan

Sumber : Data hasil pengolahan peneliti berdasarkan DUK Kecamatan Tempunak 31 Desember 2013

Tabel 3
Data Pegawai Kantor Camat Tempunak Yang Telah Mengikuti Pelatihan (Pengembangan Sumber Daya)

No	Nama	Jenjang Pendidikan Terakhir	Latihan Jabatan
1	2	3	4
1.	Nanang Baharudin	SLTA	Dikpim IV
2.	Drs. Paulinus, M.Si	S2	Adum
3.	Kiyang	SLTA	Spada
4.	Indianus	SLTA	Adum
5.	Andi Taufikurrachman	SLTA	Adum
6.	Rusmin Esmardi	SLTA	Dikpim IV

Berdasarkan data dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 9 dari 19 orang pegawai yang ada di Kantor Camat Tempunak pernah mengikuti kursus atau pelatihan. Sedangkan 10 orang sisanya sama sekali belum pernah mengikuti pelatihan. Hal inilah yang menyebabkan ketidakmerataan pada segi pengetahuan dan keterampilan yang didapat oleh pegawai.

Oleh sebab itu, guna memahami produktivitas pegawai dan tindakannya dalam mengelola fasilitas sebagai alat pendukung, dengan berbagai latar belakang pendidikan yang minim dan berbeda, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pendidikan Dengan Produktivitas Pegawai di Kantor Camat Tempunak Kabupaten Sintang”.

2. Batasan Masalah

Masalah merupakan kesenjangan antara apa yang diharapkan dengan fakta atau apa yang terjadi di lapangan. Hal yang menjadi sorotan penulis disini adalah, tidak meningkatnya produktivitas pegawai secara signifikan, yang disebabkan oleh berbagai macam faktor, seperti pendidikan, keterampilan, teknologi, disiplin, motivasi, lingkungan dan iklim kerja, serta manajemen. Akan tetapi, dalam penelitian ini penulis batasi pada masalah pendidikan yang disebabkan minimnya pengetahuan dari pegawai, khususnya penguasaan teknologi dan fasilitas lainnya,

sementara Pemerintah setiap tahun anggaran terus memberikan fasilitas berupa sarana produksi yang dapat digunakan untuk menunjang pekerjaan bagi para pegawai, khususnya di Kantor Camat Tempunak. Untuk itu, penelitian ini difokuskan pada hubungan pendidikan formal dan nonformal dengan produktivitas pegawai.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dibuat rumusan permasalahan sebagai berikut : “ Apakah ada hubungan antara pendidikan formal dan non formal dengan produktivitas pegawai di Kantor Camat Tempunak Kabupaten Sintang?”.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis hubungan pendidikan formal dan non formal dengan produktivitas pegawai di Kantor Camat Kabupaten Sintang.

5. Manfaat Penelitian

5.1. Manfaat Teoritis:

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan bagi para akademisi dan bidang pemerintahan, khususnya yang berkaitan dengan kajian di bidang pendidikan dan produktivitas pegawai. Kemudian dapat dijadikan sebagai referensi bagi para peneliti selanjutnya dalam meneliti dan mengkaji masalah yang sama di kemudian hari.

5.2. Manfaat Praktis:

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini diharapkan oleh penulis dapat dijadikan saran ataupun masukan bagi Instansi Pemerintah terkait, khususnya Pemerintah Kabupaten Sintang dalam hal meningkatkan sumber daya manusia agar mampu bersaing dan menyelesaikan tuntutan pekerjaan yang semakin bervariasi serta meningkatkan produktivitas pegawai,

khususnya yang ada di kantor kecamatan.

B, KERANGKA TEORI DAN METODOLOGI

1. Kerangka Teori

Menurut Dewan Produktivitas Nasional Republik Indonesia tahun 1983 dalam Tohardi (2002:449) yaitu produktivitas mengandung pengertian sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini. Secara umum produktivitas mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan. Produktivitas menurut Greeberg (Yuniarsih, Tjutju 2009:157) yaitu perbandingan antara totalitas pengeluaran pada waktu tertentu dibagi totalitas masukan selama periode tertentu. Secara sederhana, produktivitas dapat diartikan sebagai masukan (*input*) dan keluaran (*output*). Produktivitas dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu organisasi atau

instansi di daerah dalam menghasilkan barang atau jasa guna meningkatkan pelayanan.

Pengukuran produktivitas merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan, karena dengan hasil pengukuran tersebut dapat membantu dalam perumusan perencanaan, pemberian upah atau imbalan serta pembuatan kebijakan. Menurut Sutrisno (2011 : 104) untuk mengukur produktivitas kerja, diperlukan suatu indikator sebagai berikut :

- a. Kemampuan
- b. Meningkatkan hasil yang dicapai
- c. Semangat kerja
- d. Pengembangan diri
- e. Mutu
- f. Efisiensi

Menurut UU No. 20 tahun 2003 mendefinisikan Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian

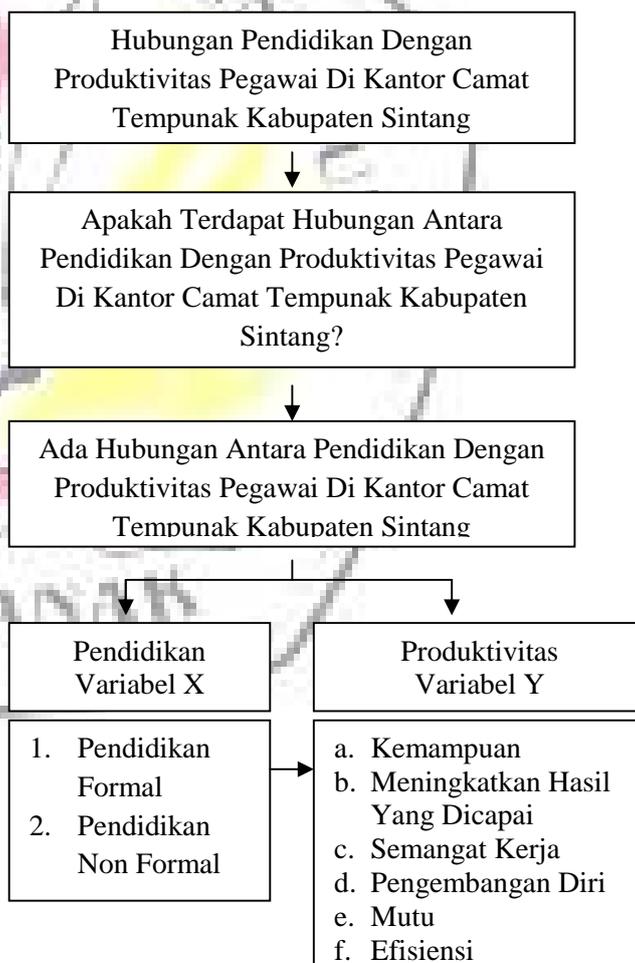
diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Menurut Brubacher yang dikutip Sumitro (1998:17) menyatakan bahwa Pendidikan adalah proses dalam mana potensi-potensi, kemampuan-kemampuan, kapasitas-kekapasitas manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan-kebiasaan, disempurnakan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, dengan alat (media) yang disusun sedemikian rupa, dan digunakan oleh manusia untuk menolong orang lain atau dirinya sendiri dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan pengertian pendidikan bila dikaitkan dengan penyiapan tenaga kerja menurut Tirtarahardja dan Sulo (1994:37) yaitu Pendidikan sebagai penyiapan tenaga kerja diartikan sebagai kegiatan membimbing peserta didik sehingga memiliki bekal dasar untuk bekerja.

Memahami akan arti pentingnya suatu pembangunan yang berkelanjutan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka

kiranya pada proses pendidikan memiliki tujuan yang jelas. Berdasarkan penjabaran UUD 1945 tentang pendidikan dituangkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 menyebutkan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Selain itu, menurut Notoatmodjo (2003:68) tujuan pendidikan yaitu menanamkan pengetahuan atau pengertian, pendapat dan konsep-konsep, mengubah sikap dan persepsi, menanamkan tingkah laku atau kebiasaan yang baru. Menurut UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003, indikator pendidikan adalah berdasarkan tingkat atau jenjang pendidikan (pendidikan formal) dan pendidikan nonformal. Pendidikan

formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan, sedangkan pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah melalui kegiatan belajar mengajar yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan.

Gambar 1
Kerangka Pikir



2. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan jenis penelitian Eksplanasi Asosiatif dengan pola hubungan kausal. Menurut Tohardi (2008:108) maksud dari penelitian eksplanasi yaitu menemukan dan mengembangkan teori yang telah ada sebelumnya, sehingga hasil dari penelitian dapat menjelaskan kenapa atau mengapa terjadi gejala atau kenyataan sosial tertentu.

Menurut Sugiyono (2011:11) menjelaskan bahwa peneliti kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen. Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasinya adalah seluruh pegawai dan staf Kantor Camat Tempunak yang berjumlah 19 orang.

tenik analisis yang peneliti gunakan adalah korelasi *Rank Order* yang berfungsi untuk mengetahui hubungan pendidikan dengan produktivitas kerja pegawai di Kantor Camat Tempunak Kabupaten Sintang. Hubungan antara dua variabel tersebut diuji dengan rumus sebagai berikut;

$$r_{ho} = 1 - \frac{6\sum d^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

r_{ho} = Koefisien korelasi *Rank Order*

1 = Bilangan Konstan

6 = Bilangan Konstan

d = Perbedaan antara pasangan jenjang

Σ = Sigma atau jumlah

N = Jumlah individu dalam sampel

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembuktian hipotesis sangat penting untuk dilakukan mengingat bahwa hipotesis sangat vital dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan menguji hubungan

Tabel 4
Korelasi Antara Variabel X dan Variabel Y

		Pendi dikan	Produkti vitas
Sperman's rho	Pendiikan (2-tailed)	1.000	.743**
	N	19	19
	Produktivitas (2-tailed)	.743**	1.000
	N	19	19

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS versi 17, 10 September 2014

Berdasarkan tabel pengolahan korelasi antara variabel X dan variabel Y di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan atau pengaruh yang kuat dari variabel X terhadap variabel Y. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasinya sebesar 0,743. Tidak adanya nilai minus dalam tabel di atas juga menunjukkan arah hubungan atau pengaruh yang positif diantara keduanya. Artinya bahwa apabila pendidikan pegawai di Kantor Camat Tempunak baik atau cukup untuk memenuhi tuntutan pekerjaan yang ada, maka produktivitas pegawai juga dapat dikatakan baik pula. Akan tetapi, sebaliknya apabila pendidikan yang dimiliki pegawai di Kantor Camat Tempunak kurang baik, maka berpengaruh buruk juga terhadap produktivitasnya.

variabel produktivitas pegawai di Kantor Camat Tempunak Kabupaten Sintang. Uji hipotesis ini menggunakan metode statistik dengan analisis korelasi pada program SPSS versi 17.

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan atau pengaruh yang dimiliki oleh kedua variabel. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel dengan pendidikan sebagai variabel X dan produktivitas pegawai sebagai variabel Y. Selanjutnya, dicari seberapa besar hubungan atau pengaruh variabel X yang telah diyakini oleh peneliti sebelumnya memiliki hubungan atau pengaruh terhadap variabel Y. Kemudian, digunakanlah analisis statistik dengan menggunakan program SPSS versi 17 dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 5

Koefisien Determinasi Antara Variabel X dan Variabel Y

Pengaruh dari variabel pendidikan terhadap variabel

Setelah melihat hasil pengolahan atau perhitungan data di atas melalui program SPSS versi 17, maka diketahui bahwa R Square bernilai 0,515 dan inilah nilai yang disebut sebagai koefisien determinasinya. Koefisien determinasi sendiri memiliki rumus sebagai berikut :

$$KD = (R \text{ Square}) \times 100\%$$

$$KD = (0,515) \times 100\%$$

$$KD = 51,5\%$$

Hasil dari perhitungan menurut rumus diatas menunjukkan bahwa pengaruh variabel pendidikan terhadap variabel produktivitas pegawai di Kantor Camat Tempunak sebesar 51,5%. Sedangkan sisanya sebesar 48.5% adalah factor lain yang mempengaruhi produktivitas pegawai di Kantor Camat Tempunak, namun tidak diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini.

D. PENUTUP

1. Simpulan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.718 ^a	.515	.486	1.208

a. Predictors: (Constant), Pendidikan

Sumber : Data Primer yang diolah dengan SPSS versi 17, 10 September 2014

produktivitas pegawai sebesar 51,5%. Sedangkan sisanya sebesar 48,5% merupakan factor lain yang juga ikut mempengaruhi variabel produktivitas pegawai, namun tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Saran

Menindaklanjuti dari data dan fakta yang peneliti tangkap berdasarkan fenomena yang terjadi di Kantor Camat Tempunak Kabupaten Sintang, hendaknya Pemerintah Daerah Kabupaten Sintang sebagai organisasi kerja tertinggi di Kabupaten Sintang untuk lebih memperhatikan dan memberikan kegiatan yang

menyangkut pengembangan sumber daya manusia.

3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sebenarnya menggunakan 19 orang responden sebagai sampelnya, namun peneliti harus memakan waktu yang cukup lama untuk menunggu hingga seluruh responden berada di tempat penelitian. Hal ini dikarenakan beberapa orang responden yang diperlukan berada di luar daerah dengan kepentingan masing-masing.

E. DAFTAR PUSTAKA

Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : CV Alfabeta.

Sutrisno, Edy. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Tohardi, Ahmad. 2002. *Pemahaman Praktis Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : CV Mandar Maju

Tohardi. 2008. *Petunjuk Praktis Menulis Skripsi*. Bandung : Mandar Maju.

Tirtarahardja, Umar., La Sulo.1994. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Depdikbud

Sumitro.1998. *Pengantar Ilmu Pendidikan*.Yogyakarta : IKIP Yogyakarta

Yuniarsih, Tjutju. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : CV Alfabeta.

Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang

Kantor Camat Tempunak



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PENGELOLA JURNAL MAHASISWA

Jalan A Yani Pontianak, KodePos 78124
Homepage : <http://jurnalmahasiswa.fisip.untan.ac.id>
Email : jurnalmhs@fisip.untan.ac.id

**LEMBARPERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH/PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA**

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : JIMMY DELANO
NIM / Periode lulus : E42010029 / 2014
Fakultas / Jurusan : ISIP / ILMU PEMERINTAHAN
Email address / HP : jimmygremory71@gmail.com / 085393603491

Demi pengembangan ilmu pengetahuan dan memenuhi syarat administrasi kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exlusife Royalti-Free Fight*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**HUBUNGAN PENDIDIKAN DENGAN PRODUKTIVITAS PEGAWAI DI KANTOR
CAMAT TEMPUNAK KABUPATEN SINTANG**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain :

- Fulltext
 Content artikel sesuai dengan standar penulisan jurnal yang berlaku

Untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak pengelola jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Pontianak
Pada Tanggal : 22 Januari 2015

Jimmy Delano

